



Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo

Aditya Bagus Hendrawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : adityabagushendrawan03@gmail.com

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : yasin@untag-sby.ac.id

***Abstract,** There is a number of affecting issues about impact level income received by entrepreneurs in the Tofu Center Industry Tropodo like factor education, experience and also work times factor. Study this done for prove influence problem about business revenue and expected can useful for overcome problem happened. This Study formed from method quantitative with technique testing hypothesis done with use analysis multiple linear regression. Population and sample in this study are 31 entrepreneurs and also 31 labor in the Tofu Centers Industry, Tropodo, District Krian, Sidoarjo City. Test simultaneously (Test F) shows that education, experience and work times influential in a manner together and significant to business revenue in the Tofu Centers Industry Tropodo District Krian, Sidoarjo City. Test partial (t test) shows that variable education influential in a manner positive to business revenue. Temporary variable experience work influential in a manner positive to business revenue, and work times variable influential in a manner positive to business revenue. This Study show if education, experience and work times influential to business revenue in the Tofu Centers Industry Tropodo, District Krian, Sidoarjo City*

***Keywords:** Business Revenue, Education, Experience Work, Work Times*

ABSTRAK Terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima para pengusaha di sentra Industri Tahu Tropodo seperti faktor pendidikan, pengalaman kerja dan juga faktor jam kerja. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh permasalahan tersebut terhadap pendapatan dan diharapkan dapat berguna untuk mengatasi masalah yang terjadi. Penelitian ini dibentuk dari metode kuantitatif dengan teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 31 pengusaha dan juga 31 tenaga kerja yang berada di Sentra Industri tahu, Tropodo. Uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo. Uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pendapatan. Sementara variabel pengalaman kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan, dan variabel jam kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Penelitian ini menunjukkan pendidikan,



pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jam Kerja

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pada sektor perindustriannya. Menurut Hasanah (2016), sektor industri bertindak sebagai sektor unggulan, dengan perkembangan sektor industri, maka akan memacu dan mendorong pengembangan sektor lain, seperti sektor pertanian dan jasa, sehingga akan meningkatkan kesempatan kerja yang lebih luas. Apabila kesempatan kerja lebih luas dapat mengurangi angka pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat dan daya beli masyarakat meningkat menunjukkan bahwa ekonomi telah mengalami pertumbuhan.

Letak yang berdekatan dengan Kota Surabaya yang menyebabkan Kabupaten Sidoarjo menjadi wilayah penghubung ekonomi antar wilayah di Jawa Timur. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (2023) penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Sidoarjo menurut lapangan Usaha yang mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir adalah industri pengolahan. Selain itu industri pengolahan juga merupakan penyumbang PDRB terbesar menurut lapangan usaha di Kabupaten Sidoarjo. Industri pengolahan di Kabupaten Sidoarjo memiliki peluang ekonomi yang cukup baik. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan domestik regional bruto menurut lapangan usaha banyaknya kawasan industri pengolahan di Kabupaten Sidoarjo.

Pesatnya pertumbuhan industri ini menyebabkan banyak dampak, baik dampak secara positif maupun dampak secara negatif. Salah satu dampak dari industrialisasi ini adalah tenaga kerja. Tenaga Kerja merupakan faktor produksi yang penting perannya bagi industri selain sumber daya alam dan modal. Semakin baik kualitas tenaga kerja dalam industri maka semakin baik juga produktifitas tenaga kerja, apabila produktifitas tenaga kerja baik maka produktifitas suatu industri juga akan mengalami peningkatan. Efektifitas organisasi akan tercipta apabila manajemen sumber daya manusia berjalan dengan baik. Peningkatan produktifitas melalui cara-cara yang lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dan secara tidak langsung melalui peningkatan mutu tenaga kerja merupakan kegunaan dari manajemen sumber daya manusia (Maulana, 2022). Beberapa faktor efektifitas kinerja suatu organisasi diantaranya adalah pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja.

Tahu merupakan makanan khas Indonesia yang sangat digemari semua kalangan baik tua maupun muda. Makanan yang berbahan dasar kedelai ini sangat mudah sekali ditemukan baik di pasar maupun yang berjualan secara keliling. Alasan mengapa Tahu sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia adalah karena harganya yang terjangkau dan juga termasuk makanan yang bergizi. Namun beberapa bulan belakangan ini harga tahu cenderung meningkat dan juga susah untuk mendapatkannya dikarenakan naiknya harga kedelai untuk bahan baku dasar pembuatan tahu.

Fenomena kenaikan harga bahan baku pembuatan tahu ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti pendapatan pengusaha tahu yang menurun pengurangan karyawan sampai pengurangan upah dari karyawan. Ada beberapa permasalahan yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima para pengusaha seperti faktor pendidikan, pengalaman kerja dan juga faktor jam kerja. Begitu juga yang terjadi pada sentra industri pembuatan tahu di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Itulah alasan dipilihnya judul penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Industri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan-bahan mentah atau bahan baku setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Sektor industri bertindak sebagai sektor unggulan, dengan perkembangan sektor industri, maka akan memacu dan mendorong pengembangan sektor lain, seperti sektor pertanian dan jasa, sehingga akan meningkatkan kesempatan kerja yang lebih luas (Hasanah, 2016). Apabila kesempatan kerja lebih luas dapat mengurangi angka pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat dan daya beli masyarakat meningkat menunjukkan bahwa ekonomi telah mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan sektor industri disebabkan oleh besarnya usaha atau besarnya produksi suatu industri yang beroperasi dalam industri tersebut (Widiana & Wenagama, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) industri dikelompokkan berdasarkan jumlah pekerjanya maka industri terdiri dari 4 jenis yaitu:

1. Industri rumah tangga yaitu industri yang hanya menggunakan tenaga kerja kurang dari 4 orang. Biasanya industri ini memiliki kendala pada ketersediaan modal yang kecil sehingga hanya bisa memproduksi atau menghasilkan barang yang dalam jumlah sedikit.
2. Industri kecil yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 orang sampai dengan 19 orang. Industri kecil ini juga masih memiliki jumlah modal yang terbatas tapi jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan industri rumah tangga sehingga jumlah barang yang dihasilkan pun sedikit lebih banyak apabila dibandingkan industri rumah tangga.
3. Industri sedang yaitu industri yang jumlah tenaganya berjumlah 20-99 orang. Industri ini memiliki ketersediaan modal jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan jenis industri sebelumnya. Dengan ketersediaan modal yang banyak dan juga banyak tenaga kerja yang bekerja dalam memproduksi barang pada industri ini membuat industri sedang dapat menghasilkan jumlah barang yang banyak pula.
4. Industri besar yaitu industri dengan jumlah yang banyak yang berjumlah lebih dari 100 orang. Modal yang dimiliki sangat besar dalam bentuk kepemilikan saham, dan tenaga kerja yang bekerja pun harus memiliki keahlian khusus, sementara pemimpin industri industri dipilih melalui uji kelayakan dan kemampuan selama mereka bekerja dan barang yang di produksi pun memiliki jumlah yang jauh lebih banyak apabila dibandingkan jenis industri lain.

Definisi Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produktivitas. Tanpa adanya tenaga kerja yang berkualitas akan mempengaruhi tingkat produktivitas industri. Dalam teori klasik Adam Smith menganggap bahwa tenaga kerja adalah faktor produksi paling utamadiantara faktor produksi lainnya dalam menentukan kemakmuran suatu bangsa, dikarenakan manusialah

yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Apabila terdapat sumber daya alam tetapi sumber daya manusia nya tidak dapat mengolahnya maka SDA yang dimiliki pun akan percuma (Sugiono, 2012). Dalam teori klasik Adam Smith (1729-1790) juga mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah permulaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, setelah ekonomi tumbuh akumulasi modal baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tetap mengalami pertumbuhan (Ramadhania, 2018)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

Sementara itu untuk mengetahui tenaga kerja dalam tingkat produktivitasnya dalam bekerja terdapat faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan, menurut Soraya (2018) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu adalah:

1. Tingkat upah
2. Pengalaman dan keterampilan kerja
3. Pendidikan keahlian
4. Usia pekerja
5. Hubungan kerjasama antar pekerja
6. Faktor manjerial
7. Efektivitas jam kerja

Indikator Produktivitas Tenaga kerja

Menurut Lestari & Sriathi (2013) terdapat indikator yang bertujuan untuk menjadi tolak ukur tingkat produktivitas tenaga kerja, indikator tersebut yaitu:

1. Kemampuan
2. Peningkatan hasil
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

Definisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi produktivitas tenaga kerja. Semakin baik tingkat pendidikan dari tenaga kerja maka semakin baik pula produktivitas tenaga kerja tersebut. Menurut Chintya (2015) mengatakan bahwa pendidikan berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga kerja yang diperlukan oleh suatu instansi atau industri, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau ketrampilan tenaga kerja yang sudah menjadi pekerja tetap dengan tugas tertentu (*job orientation*). Pelatihan biasanya hanya difokuskan untuk pekerjaan yang harus dilaksanakan sementara pendidikan lebih pada pengembangan kemampuan secara umum.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan

Menurut Syukur & Rafiqoh (2022) dalam bukunya berpendapat bahwa terdapat 7 faktor yang dapat berpengaruh dalam pendidikan, faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Tujuan
2. Faktor Pengajar
3. Faktor Peserta Didik
4. Faktor Pendidikan
5. Faktor Lingkungan
6. Faktor isi atau Materi Pendidikan
7. Faktor Metode

Indikator Pendidikan

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2003) dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 terdapat indikator untuk mengukur tingkat pendidikan di Indonesia. Indikator Pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan yaitu terdiri dari:

1. Pendidikan Dasar (SD-SMP)
2. Pendidikan Menengah (SMA)
3. Pendidikan Tinggi (D1-S3)

Definisi Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan gambaran dari seberapa lama tenaga kerja melakukan pekerjaannya, apabila tenaga kerja tersebut melakukan pekerjaannya dalam jangka waktu yang cukup lama maka pengalaman yang dimiliki pun akan semakin banyak. Dengan adanya pengalaman kerja tersebut akan membuat kinerja dari tenaga kerja akan semakin efektif dan efisien karena tenaga kerja akan memiliki strategi yang lebih matang untuk menyelesaikan pekerjaannya dan permasalahan permasalahan pada pekerjaannya, itu juga yang akan mempengaruhi tingkat produktivitas dari tenaga kerja tersebut. Apabila pekerjaan semakin bertambah maka itu juga akan mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam melakukan tugasnya. Hal ini dikarenakan pengaruh dari tenaga kerja yang sering mengulang pekerjaannya sehingga akan semakin terampil dalam melakukan tugasnya (Suwarno & Aprianto, 2019).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja, seperti yang dikemukakan Menurut Pitriyani & Halim (2020) terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja diantaranya adalah:

1. Latar Belakang Pribadi
2. Bakat dan Minat
3. Sikap dan Kebutuhan
4. Kemampuan Analisis dan Manipulatif
5. Ketrampilan dan Kemampuan Teknik
6. Kesehatan

Indikator Pengalaman Kerja

Sementara untuk mengukur tingkat pengalaman kerja terdapat indikator pengalaman kerja. Menurut Pitriyani & Halim (2020) indikator penilaian kerja diantaranya:

1. Lama Waktu/Masa Kerja
2. Tingkat Pengetahuan dan Ketrampilan yang Dimiliki
3. Penguasaan Terhadap Pekerjaan dan Peralatan

Definisi Jam Kerja

Jam kerja tolak ukur waktu bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya. adanya jam kerja sangat bermanfaat bagi industri maupun bagi tenaga kerja itu sendiri. Jam kerja dapat berguna untuk mengalokasikan waktu yang tepat bagi tenaga kerja agar dapat melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan adalah salah satu cara memperbaiki pengurusan waktu dalam bekerja. Apabila seorang tenaga kerja dapat mengatur waktu kerja dengan baik akan berdampak dengan tingkat produktivitas dari tenaga kerja tersebut dan akan berpengaruh juga pada pendapatan yang diterima industri. Jam kerja adalah pengalokasian waktu tenaga kerja yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Keinginan tenaga kerja untuk meluangkan waktu untuk dihabiskan dalam kegiatan bekerja dengan waktu yang panjang atau pendek merupakan keputusan tenagakerja itu sendiri (Firdausa, 2012).

Indikator Jam Kerja

Menurut Nurfiana (2018) terdapat penilaian penilaian dalam pengurusan waktu yang efektif. Penilaian waktu yang efektif tersebut diantaranya adalah:

1. Memahami semua tugas dari pekerjaan yang akan dilaksanakan.
2. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan.
3. Mendelegasikan pekerjaan-pekerjaan yang banyak.
4. Mengawasi masalah berulah supaya tidak terjadi kembali.
5. Memberikan tenggat waktu untuk pekerjaan yang harus diselesaikan.

6. Tidak melakukan kegiatan yang tidak perlu ketika jam kerja agar pekerjaan cepat terselesaikan.
7. Selalu memperhatikan waktu dalam setiap pekerjaan.
8. Memberi catatan tentang hal-hal apa saja yang perlu dikerjakan di masa depan
9. Membuat daftar penggunaan waktu kerja
10. Memberi penilaian pada pekerjaan yang telah dilakukan berdasarkan objektif pekerjaan
11. Memiliki sistem kearsipan yang lengkap

Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan adalah salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Peningkatan pendapatan suatu usaha sangat bergantung pada hal-hal yang berkaitan dengan produksi. Menurut Nurfiana (2018) mengatakan bahwa manusia selalu mempunyai kebutuhan selama hidup mereka, untuk memenuhi kebutuhan hidup itulah setiap orang haru bekerja. Hasil yang diperoleh atas kegiatan yang telah dilakukan itulah yang nantinya disebut dengan pendapatan.

Menurut teori Adam Smith yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pertumbuhan penduduk dan output yang dihasilkan tingkat output megartikan bahwa tingkat produksi barang atau jasa yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja, dan adanya nya stok barang. Untuk memaksimalkan output tesebut sumber daya alam harus diolah oleh tenaga kerja dengan modal. Apabila output yang dihasilkan baik maka pendapatan yang diterima juga akan sama baiknya (Rosadi, 2019).

Menurut Rahmayani (2021) menerangkan bahwa pendapatan digongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

1. Gaji dan Upah adalah imbalan yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu mnggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total hasil yang diproduksi dikurangi dengan biaya yang perlu dibayar.
3. Pendapatan dari usaha orang lain adalah pendapatan yang di dapatkan dengan tidak harus bekerja terlebih dahulu, pendapatan ini diperoleh biasanya dapat melalui menyewakan asset yang dimiliki, memberi pinjaman modal dengan bunga yang nantinya akan menjadi pendapatan atau bisa juga sumbangan dari pihak lain seperti dana pensiunan.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan

Pendapatan pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan, Berikutini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan (Firdausa, 2012):

1. Kesempatan Kerja

2. Kecakapan dan Keahlian
3. Motivasi
4. Keuletan Bekerja
5. Banyak Sedikitnya Modal yang Digunakan

Indikator Pendapatan

Berikut ini adalah indikator pendapatan (Satiti, 2014):

1. Penghasilan yang diterima selama sebulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga

Menurut Sofyan (2017) untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh dapat diketahuimenggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P.Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue/ Total Pendapatan (Rp)

P = Price/ Harga (RP)

Q = Quantity/ Jumlah Produk (Kg)

Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat uur yang digunakan dalam mengukur data. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknyasuatu kuesioner dalam penelitian. Berikut cara menentukan validatau tidaknya data dalam penelitian:

- a. Menggunakan nillai probabilitas signifikansi:
 1. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka, data dinyatakan tidak valid.
 2. Jika tingkat signifikansi ≤ 0.05 maka, data dinyatakan valid.
- b. Membandingkan F hitung dengan F tabel:
 1. Jika r hitung \leq r tabel, maka data dinyatakan tidak valid
 2. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji Realibilitas merupakan salah satu uji yang mempunyai fungsi untuk mengetahui alat ukur dapat konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang. Sementara itu untuk mengukur uji reabilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*, dengan kriteria tingkat alpha hitung $>$ koefisien *alpha cronbach's* sebesar 0.600.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian, dan untuk menguji apakah model regresi yang telah digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan atau justru non signifikan, Hipotesis nol (H_0) bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran dari pengujian semua adalah nol (0). artinya variabel independent bukan termasuk penjelas yang signifikan bagi variabel dependen. Jadi pengujian α sebesar 0,05, maka uji F adalah:

- Apabila probabilitas variabel yang akan diuji maka H_0 diterima, yang berarti regresi bukan merupakan model regresi yang fit.
- Apabila probabilitas variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti persamaan regresi merupakan model yang fit.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah salah satu dari pengujian yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel independent secara individual untuk menerangkan isi dari variabel dependen. Bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independent (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat) merupakan kegunaan dari uji T. Untuk dasar pengambilan keputusan yang diterapkan Uji T adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Silalahi (2015) alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu adalah uji kemampuan (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan dalam variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dan juga variabel bebas, apakah masing masing variabel berhubungan secara positif atau negatif.

Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- a = Konstanta
 b1, b2, b3 = Nilai koefisien masing – masing variabel
 bebasX1 = Pendidikan
 X2 = Pengalaman Tenaga Kerja
 X3 = Jam Kerja
 Y = Pendapatan Usaha
 e = Nilai kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Data penelitian ini terdiri dari 3 variabel dependent (X) dan variabel independent (Y). Perhitungan regresi data statistic dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 2023. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

Uji Validitas**Tabel Hasil Uji Validitas dengan SPSS**

Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Batas
Pendidikan (X1)	.835**	.355	<,001 (Valid)	<,05
Pengalaman Kerja (X2)	.947**	.355	<,001 (Valid)	<,05
Jam Kerja (X3)	.899**	.355	<,001 (Valid)	<,05

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X1)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari pendidikan diperoleh Pearson Corelation atau r hitung $>$ r tabel dimana r tabel diperoleh dari rumus $df = N - 2$ dimana jumlah sampel penelitian adalah 31 dan didapatkan hasil dari r tabel yaitu 0.355, sementara hasil uji validitas dari variabel pendidikan (X1) adalah sebesar 0.835, t hitung sebesar $0.835 >$ t tabel sebesar 0.355, sementara untuk tingkat signifikansi darivariable pendidikan (X1) yaitu <0.001 dimana hasil ini lebih kecil sehingga dapatdisimpulkan bahwa uji validitas pendidikan (X1) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X2)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari pengalaman tenaga kerja (X2) diperoleh Pearson Corelation atau r hitung $>$ r tabel dimana r tabel diperoleh dari rumus $df = N - 2$ dimana jumlah

sampel penelitian adalah 31 dan didapatkan hasil dari tabel yaitu 0.0355. Sementara hasil uji validitas dari variabel pengalaman (X2) adalah sebesar 0.947, t hitung sebesar 0.947 > t tabel sebesar 0.355. Sementara untuk tingkat signifikansi dari variabel pengalaman kerja (X2) yaitu <0.001 dimana hasil ini lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas pengalaman kerja (X2) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja (X3)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari jam kerja (X3) diperoleh Pearson Correlation atau r hitung > r tabel dimana r tabel diperoleh dari rumus $df = N - 2$ dimana jumlah sampel penelitian adalah 31 dan didapatkan hasil dari r tabel yaitu 0.0355. Sementara hasil uji validitas dari variabel jam kerja (X3) adalah sebesar 0.899, t hitung sebesar 0.899 > t tabel sebesar 0.355. Sementara untuk tingkat signifikansi dari variabel jam kerja (X3) yaitu <0.001 dimana hasil ini lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas jam kerja (X3) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari pendapatan (Y) diperoleh Pearson Correlation atau r hitung > r tabel dimana r tabel diperoleh dari rumus $df = N - 2$ dimana jumlah sampel penelitian adalah 31 dan didapatkan hasil dari r tabel yaitu 0.355. Sementara hasil uji validitas dari variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 1.000, t hitung sebesar 1.000 > t tabel sebesar 0.355, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas pendapatan (Y) dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan salah satu uji yang mempunyai fungsi untuk mengetahui alat ukur dapat konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang. Sementara itu untuk mengukur uji realibilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*, dengan kriteria tingkat alpha hitung > koefisien *alpha cronbach's* sebesar 0.600. Berikut hasil uji realibilitas menggunakan SPSS:

Tabel Hasil uji realibilitas dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	4

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil uji realibilitas dari semua variabel menggunakan SPSS dengan hasil uji realibilitas sebesar 0.948 dan hasil ini lebih besar daripada hasil 0.60 sehingga dinyatakan reliabel.

Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS:

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.286	.204
	X1	.427	.160
	X2	.548	.169
	X3	.381	.156

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.14 didapat persamaan regresi dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = -0.286 + 0.427X_1 + 0.548X_2 + 0.381X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dijelaskan bahwa:

- Konstanta $a = -0.286$, artinya jika variable X_1 , X_2 , and X_3 yaitu pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja nilainya adalah 0 maka pendapatan usaha nilainya negatif sebesar -0.286.
- Koefisien $b_1 = 0.427$ artinya jika pendidikan ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan variabel lain tetap atau konstan, maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar 0.427 semakin tinggi.
- Koefisien $b_2 = 0.548$ artinya jika pengalaman kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan variabel lain tetap atau konstan, maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar 0.548 semakin tinggi.
- Koefisien $b_3 = 0.381$ artinya jika jam kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan variabel lain tetap atau konstan, maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar 0.381 semakin tinggi.

Uji Simultan

Berikut hasil uji simultan menggunakan SPSS:

Tabel Hasil uji simultan (F) menggunakan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	71.807	3	23.936	115.144	<.001 ^b
	Residual	5.613	27	.208		
	Total	77.419	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data Primer, 2023

Uji Parsial

Berikut hasil uji simultan menggunakan SPSS:

Tabel Hasil uji parsial (t) menggunakan SPSS

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.403	.172
	X1	2.668	.013
	X2	3.250	.003
	X3	2.443	.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, 2023

a. Hasil Uji Parsial (t) Variabel Pendidikan (X1) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dari variabel pendidikan (X1) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.668 >$ nilai ttabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Berarti H_2 dalam penelitian ini diterima dikarenakan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

b. Hasil Uji Parsial (t) Variabel Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dari variabel pengalaman kerja (X2) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $3.250 >$ nilai t tabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Berarti H_3 dalam penelitian ini diterima dikarenakan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

c. Hasil Uji Parsial (t) Variabel Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dari variabel jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.443 >$ nilai ttabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel jam kerja (X3) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo. Berarti H4 dalam penelitian ini diterima dikarenakan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah sebuah uji untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh dari variabel independent secara bersama sama terhadap variabel dependent. Berikut hasil analisis koefisien determinasi (R^2):

Tabel Hasil analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.919	.456
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Data Primer, 2023

Menurut tabel didapatkan output table model *summary* dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0.919, jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 91.9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) untuk variabel pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo diperoleh F Hitung sebesar 115.14 > F Tabel yaitu sebesar 3.35, sementara dari tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada hasil uji simultan adalah sebesar kurang dari 0.001. Hasil signifikansi 0.001 < 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independent (pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (pendapatan usaha).

H1 dinyatakan diterima karena pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien tertinggi yaitu pada variabel pengalaman kerja. Hal ini mengartikan bahwa variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.919, jadi

sumbangan pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 91.9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 8.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar juga upah yang diberikan kepada tenaga kerja dan hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo. Sementara untuk pengalaman kerja, apabila semakin lama paratenaga kerja bekerja pada sentra industri tahu tersebut maka tingkat ketrampilan dalam membuat tahu akan semakin baik dan akan berpengaruh pada jumlah tahu yang dihasilkan hal ini juga akan berakibat pada pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, begitu juga dengan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan, semakin lama jam kerja maka upah yang diberikan tenaga kerja akan semakin besar hal ini akan mempengaruhi pendapatan.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X1) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.668 >$ nilai t tabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo. Berarti H_2 dalam penelitian ini diterima dikarenakan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil uji penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengusaha Sangkar Burung (Studi Kasus Kelurahan Mojosoong Surakarta)”. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha sangkar burung.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pendidikan di Sentra Industri Tahu Tropodo memiliki tingkat pendidikan antara pendidikan dasar yaitu SD sampai dengan tingkat pendidikan menengah yaitu SMA sehingga upah tenaga kerja yang dikeluarkan untuk diberikan kepada tenaga kerja tidak terlalu banyak dan akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) dari variabel pengalaman kerja (X2) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $3.250 >$ nilai t tabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan

Ha diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Berarti H3 dalam penelitian ini diterima dikarenakan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil uji penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pengalaman kerja di Sentra Industri Tahu Tropodo memiliki pengalaman kerja antara kurang dari 1 tahun sampai dengan lebih dari 10 tahun sehingga semakin berpengalaman para tenaga kerja maka semakin banyak tahu yang dihasilkan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji parsial dari variabel jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.443 >$ nilai t tabel sebesar 2.045 dan untuk tingkat signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$, dengan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel jam kerja (X3) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan itu hal ini mengartikan bahwa variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Berarti H4 dalam penelitian ini diterima dikarenakan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil uji penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jam kerja di Sentra Industri Tahu Tropodo hanya sekitar 4 jam sampai dengan 10 jam sehingga semakin lama jam kerja akan mempengaruhi jumlah tahu yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan hal ini akan berakibat pada tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha tahu di Sentra Industri Tahu Tropodo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut hasil yang dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar juga upah yang diberikan kepada tenaga kerja dan hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo. Sementara untuk pengalaman kerja, apabila semakin lama para tenaga kerja bekerja pada sentra industri tahu tersebut maka tingkat ketrampilan dalam membuat tahu akan semakin baik dan akan berpengaruh pada jumlah tahu yang dihasilkan hal ini juga akan berakibat pada pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, begitu juga dengan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan, semakin lama jam kerja maka upah yang diberikan tenaga kerja akan semakin besar hal ini akan mempengaruhi pendapatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Sentra Industri Tahu Tropodo memiliki tingkat pendidikan antara pendidikan dasar yaitu SD sampai dengan tingkat pendidikan menengah yaitu SMA sehingga upah tenaga kerja yang dikeluarkan untuk diberikan kepada tenaga kerja tidak terlalu banyak dan akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja di Sentra Industri Tahu Tropodo memiliki pengalaman kerja antara kurang dari 1 tahun sampai dengan lebih dari 10 tahun sehingga semakin berpengalaman para tenaga kerja maka semakin banyak tahu yang dihasilkan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan di Sentra Industri Tahu Tropodo.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja di Sentra Industri Tahu Tropodo hanya sekitar 4 jam sampai dengan 10 jam sehingga semakin lama jam kerja akan mempengaruhi jumlah tahu yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan hal ini akan berakibat pada tingkat pendapatan yang diperoleh pengusaha tahu di Sentra Industri Tahu Tropodo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk kedepannya, yaitu:

1. Bagi Pemilik Usaha

Tenaga kerja perannya sangat berpengaruh bagi pemilik usaha, untuk itu diharapkan kedepannya para pemilik usaha dapat lebih memperhatikan kualitas dari tenaga kerja seperti melakukan pelatihan rutin terhadap tenaga kerja agar kedepannya para tenaga kerja menjadi lebih terampil dalam pembuatan tahu dan hal ini akan berdampak pada kualitas tahu dan produktifitas para tenaga kerja dalam membuat tahu selain itu juga akan berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh para pemilik usaha sendiri.

2. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan pemerintah Desa Tropodo ikut membantu dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian tenaga kerja di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Pemerintah Desa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian

tenaga kerja dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan rutin bersertifikasi agar kualitas tenaga kerja semakin lebih baik dan juga akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain itu juga akan berdampak pada pendapatan para pengusaha tahu dikarenakan produktivitas tenaga kerja dan juga kualitas produk yang dihasilkan tenaga kerja semakin baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dibuat ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Pendapatan Pengusaha Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, karena ada beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Konsep Industri*.
<https://sidoarjo.kab.bps.go.id/subject/9/industri.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2023). *PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2022*.
<https://sidoarjo.kab.bps.go.id/indicator/52/49/1/pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-lapangan-usaha.html>
- Chintya, F. C. (2015). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Bekerja dan Usia Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja (Studi Pada PTPN X PG Lestari Patianrowo Nganjuk)*.
- Firdausa, R. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. In *skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Hasanah, U. F. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Menengah Dan Besar Se-Karesidenan Pekalongan Tahun 2008-2013. *Journal Information*, 10, 1–16.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 Tahun 2003)*.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Lestari, P. A., & Sriathi, A. A. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik Serta Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1(1), 1071–1084.
- Maulana, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2017-2020*.
- Nurfiana, I. W. (2018). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

- Pitriyani, & Halim. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. 1*, 60–68.
- Rahmayani, P. (2021). *Peran Industri Rumah tangga Dalam Menambah Pendapatan Keluarga di desa Tropodo (Studi Idustri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)*.
- Ramadhania, M. (2018). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi*, 1–10.
- Rosadi, E. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Yerhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)*.
- Satiti, P. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Journal Publikasi*, 2(mei), 1–9.
- Sofyan. (2017). *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. 1–84.
- Soraya, A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pabrikasi Pada Pabrik Gula Kebon Agung Di Kota Malang*.
- Sugiono, M. (2012). Pengembangan Human Capital dan Pendidikan Kosmopolitan. ... *Human Capital: Perspektif Nasional, Regional Dan ...*, 1–8. https://www.academia.edu/download/5908701/Muhadi_Sugiono_-_Final_Paper.pdf
- Susanto, P. N. (2019). *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengusaha Sangkar Burung (Studi Kasus Kelurahan Mojosongo Surakarta)*.
- Suwarno, & Aprianto, R. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahterah Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 58–76. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1855>
- Syukur, T. A., & Rafiqoh, S. (2022). Pengantar Ilmu Pendidikan. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Widiana, I. W. A., & Wenagama, I. W. (2019). *Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri Genteng. 7*, 772–804.